BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan organisasi yang di bentuk oleh pemerintah untuk menangani masalah kependudukan di negara Indonesia. BKKBN tersebar di berbagai Provinsi dan daerah yang di pimpin oleh BKKBN pusat berletak di Kota Jakarta memiliki Visi "Penduduk Tumbuh Seimbang" dan misi "mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera". Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN pusat di tolong oleh BKKBN provinsi yang membawahi BKKBN Kabupaten/Kota. Program kerja BKKBN yang disebut Keluarga Berencana (KB) yang memiliki motto "Dua Anak Cukup" ini di selenggarakan dengan cara memberikan penyuluhan tentang cara hidup sehat dan penting nya mengikuti prgram KB untuk menekan jumlah kependudukan yang sering bertambah seiring berjalan nya waktu. Dalam menjalankan program kerja KB, BKKBN pusat memberikan berupa anggaran dana untuk tiap provinsi yang kemudian di sebarkan ke beberapa Kabupaten/Kota, anggaran dana ini disebut Dana Alokasi Khusus (DAK). Anggaran DAK di berikan setiap periode satu bulan dan di laporkan realisasi nya pada akhir bulan kepada pusat.

DAK memiliki karakteristik Specific Grants, yaitu dana transfer memiliki tujuan khusus yang digunakan untuk mendanai kegiatan yang

menjadi prioritas masyarakat dan menjadi tanggung jawab tiap daerah yang diberi amanah dana tersebut. Pemerintah pusat telah membagi 2 Jenis Dana Alokasi Khusus, yaitu Dana Alokasi Khusus-Fisik dan Dana Alokasi Khusus-Non Fisik. DAK fisik yaitu dana yang diberikan dengan tujuan mensejahterakan daerah untuk membantu mendanai kegiatan khusus fisik yang merupakan urusan daerah. DAK fisik terdiri atas DAK reguler, afirmasi, dan penugasan. DAK regular mencakup tentang kesehatan dan KB, Perumahan Penduduk lalu untuk DAK Afirmasi mencakup tentang Kesehatan (puskesmas), Transportasi, Sanitasi, dan yang terakhir yaitu DAK Penugasan mencakup tentang Kesehatan rumah sakit (rujukan). Untuk DAK Non fisik digunakan untuk mendanai kegiatan khusus yang Non fisik seperti Tunjangan Profesi Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD), Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB).

DAK memiliki peran yang penting untuk menunjang program kerja KB demi mensejahterakan masyarakat di suatu daerah. Hasil dari realisasi DAK yang telah digunakan akan dilaporkan kepada pusat di akhir periode menggunakan aplikasi yang bernama morena. Aplikasi morena merupakan aplikasi yang khusus di gunakan oleh BKKBN untuk melaporkan hasil realisasi DAK. Hasil dari realisasi DAK milik Kabupaten/Kota akan dilaporkan kepada BKKBN Provinsi yang kemudian di rekap hasil itu untuk di berikan kepada pusat. Namun pada implementasi pelaporan aplikasi morena berupa realisasi DAK Kabupaten/Kota memiliki beberapa kendala

berupa kesalahan sistematika pelaporan nya seperti kesalahan tahap atau kurang nya kelengkapan data pelaporan. Kesalahan pelaporan menggunakan aplikasi morena ini akan mengakibatkan keterlambatan dalam melaporkan realisasi DAK dari jadwal yang telah di tentukan. Kesalahan dalam pelaporan menggunakan aplikasi morena ini dapat di minimalisir ketika tiap BKKBN mengerti cara kerja penerapan dari aplikasi morena untuk proses pelaporan. Ketika realisasi anggaran DAK dilaporkan tepat waktu, program kerja yang akan datang dapat di selenggaran dengan tepat waktu. Untuk itu evaluasi dari penerapan penggunaan aplikasi morena perlu di tingkatkan, oleh karena itu dalam kesempatan ini saya mengangkat sebuah judul "EVALUASI PENERAPAN APLIKASI MORENA DALAM PELAPORAN DANA ALOKASI KHUSUS DI BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL JAWA TIMUR"

1.2 Penjelasan Judul

Mengenai penelitian yang membahas tentang system informasi ketepatan dalam penggunaan aplikasi morena ini, penulis akan menguraikan beberapa hal yang perlu dipahami lebih lanjut, diantaranya yaitu:

1. **Evaluasi Penerapan Aplikasi**

   Melakukan penilaian dari pengukuran dan perbaikan dengan cara memberikan informasi mengenai cara kerja penerapan aplikasi pelaporan morena dalam kegiatan yang dilaksanakan. Tujuannya

agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dapat terselenggarakan.

2. **Pelaporan**

   Pelaporan merupakan hasil dari apa yang kita kerjakan kemudian hasil tersebut disampaikan kepada pihak yang membutuhkan laporan tersebut, guna mengetahui kinerja yang telah di kerjakan apakah baik atau tidak.

3. **Dana Alokasi Khusus (DAK)**

   Dana alokasi khusus merupakan dana yang di peroleh dari pemerintah pusat untuk di salurkan kepada tiap daerah demi mewujudkan kesejahteraan daerah tersebut yang harus dipergunakan dan dipertanggung jawabkan. Dana ini bersifat khusus yang digunakan untuk mendanai kegiatan khusus.

4. **Aplikasi Morena**

   Aplikasi morena digunakan untuk melaporkan dana yang telah di realisasikan, hasil dari realisasi tersebut harus segera dilaporkan untuk mencegah keterlambatan yang berakibat program kerja yang akan datang menjadi terhambat pelaksanaan nya.

5. **Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)**

   Merupakan instansi pemerintah yang bergerak di bidang kesehatan masyarakat yang berfokus pada kependudukan dan kesehatan dalam reproduksi.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mendukung terjadinya pelaporan yang baik pada sistem informasi pelaporan berbasis aplikasi, maka ada hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1) Bagaimana efektivitas pelaporan DAK menggunakan aplikasi morena?
2) Bagaimana penerapan kinerja pelaporan menggunakan aplikasi morena?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan demi tercapainya pelaporan yang baik, yaitu:

1) Untuk Mengetahui efektivitas pelaporan Dana Alokasi Khusus dalam Aplikasi morena
2) Untuk mengetahui penerapan kinerja penggunaan aplikasi morena

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian adalah sebgi berikut:

1) Perusahaan

   Bagi pihak perusahaan untuk mengetahui penting nya ketepatan dalam pelaporan realisasi DAK menggunakan aplikasi morena, karena dengan tepat nya sistematika pelaporan DAK tersebut membuat program kerja yang akan datang menjadi baik

   .

2) Pembaca Lainnya

Bagi pembaca lainnya dapat dijadikan sebagai ilmu tambahan yang bermanfaat dan refrensi lanjutan tentang pentingnya ketepatan dalam pelaporan suatu hal.

3) STIE Perbanas Surabaya

Dapat dijadikan rujukan dan ilmu tambahan bagi mahasiswa dan mahasiswi STIE Perbanas Surabaya yang sedang menempuh Tugas akhir.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS